

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2017 and 2016***

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Raymond Anthony Gerungan  
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
  
- Alamat Rumah : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
  
- Telepon : (62 21) 5764661
  
- Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Michael Wong  
Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
  
- Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
  
- Telepon : (62 21) 5764661
  
- Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

**Raymond Anthony Gerungan**  
Direktur Utama / President Director



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

We, the undersigned:

1. Name : Raymond Anthony Gerungan  
Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
  
- Residential address : Jl. Darmawangsa X / 80 RT.007 RW.008, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
  
- Telephone : (62 21) 5764661
  
- Title : President Director
  
2. Name : Michael Wong  
Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
  
- Residential address : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
  
- Telephone : (62 21) 5764661
  
- Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

/ For and on behalf of the Board of Directors

**Michael Wong**  
Direktur / Director

# ***Y. Santosa dan Rekan***

Head Office:  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2<sup>nd</sup> Floor  
Jakarta 12120, Indonesia  
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

## **Laporan Auditor Independen**

Laporan No. AD18/P.HO1/06.08.02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Benakat Integra Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## ***Independent Auditors' Report***

Report No. AD18/P.HO1/06.08.02

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Benakat Integra Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Benakat Integra Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### ***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### ***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# **Y. Santosa dan Rekan**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

## **Basis untuk opini wajar dengan pengecualian**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama yang tidak diaudit. Laporan keuangan tersebut mencerminkan total aset sebesar USD1 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan rugi neto sebesar USD58 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah terdapat penyesuaian dan pengungkapan yang diperlukan terhadap jumlah yang dilaporkan.

## **Opini wajar dengan pengecualian**

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

## **Basis for qualified opinion**

*As disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, include unaudited financial statements of subsidiaries and joint ventures. Such financial statements reflect total assets amounting to USD1 billion as of December 31, 2017, and net loss amounting to USD58 million for the year ended December 31, 2017. Consequently, we are unable to determine whether any adjustments and disclosures of the amounts reported were necessary.*

## **Qualified opinion**

*In our opinion, except for the effects of the matter described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Benakat Integra Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

# **Y. Santosa dan Rekan**

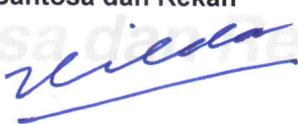
## **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Nixon Investmens Pte. Ltd. (Nixon), Entitas Anak, dalam kondisi default (wanprestasi) karena gagal bayar oleh Nixon atas pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal laporan ini, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk restrukturisasi pinjaman tersebut. Apabila tidak tercapai kesepakatan restrukturisasi dan perpanjangan perjanjian pinjaman, hal ini dapat menimbulkan keraguan substantial mengenai kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Kelompok Usaha. Rencana manajemen sehubungan dengan masalah tersebut juga diuraikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## **Emphasis of matter**

We draw attention to Note 42 to the consolidated financial statements, which described that the loan of Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon), a Subsidiary, is in default due to non-payment by Nixon of its outstanding principal installment and interest amount that matured on December 31, 2017. As of the date of this report, Nixon is in discussion for the restructuring of this loan. In the event that the restructuring and renewal of the loan agreement do not materialize, it might raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern, and might affect the performance and financial position of the Group. Management's plans in regard to this matter are also described in Note 42 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

**Y. Santosa dan Rekan**



**Hilda Ong**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 0457

8 Juni 2018 / June 8, 2018

## **NOTICE TO READERS**

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan  
Registered Public Accountants  
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	ASSETS
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	3g,5	10,746,491	977,911	Cash
Aset keuangan lainnya	3g,6	-	345,469	Other financial assets
Piutang usaha	3h			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	7	170,236	437,826	Third parties - net
Piutang lain-lain	3f,3h			Other receivables
Pihak ketiga - neto	8	9,454,655	1,841,007	Third parties - net
Pihak berelasi	8.37	9,210,619	156,297	Related parties
Persediaan	3i,9	-	2,855,170	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3k,10a	3,576,016	4,052,611	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	3h,11	29,858,296	15,862,000	Current maturities of long-term receivables - Third parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	21	3,409	1,921	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar		63,019,722	26,530,212	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3h,11	43,276,000	59,138,000	Long-term receivables - net of current maturities
Uang muka investasi	10b	107,737,110	107,737,110	Advance payment for investment
Aset keuangan lainnya	3g,3j,6	2,354,070	2,092,022	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	3aa,21d	1,248,036	3,083,137	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	3d,12	997,013,429	895,060,924	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	3l,13	14,995,181	15,072,134	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi - neto	3o,14	-	27,862,125	Oil and gas properties - net
Properti pertambangan	3n,3p,15	88,286,745	92,841,454	Mining properties
<i>Goodwill</i>	3r,16	-	48,650,839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	17	21,849	565,054	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1,254,932,420	1,252,102,799	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1,317,952,142</b>	<b>1,278,633,011</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2017	2016	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman jangka pendek	3u,18	32,492,179	37,902,882	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Short-term loans
Pihak ketiga	3t,19	10,379,774	31,833,820	Trade payables
Utang lain-lain				Third parties
Pihak ketiga	3t,20	1,813,428	6,429,805	Other payables
Pihak berelasi	3f,20,37	325,991	661,336	Third parties
Utang pajak	3aa,21b	535,447	8,108,188	Related parties
Beban akrual	22	36,938,822	74,031,665	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	3u,23	265,080,853	322,442,569	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas lain-lain	24	99,429,275	24,978,195	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>446,995,769</u>	<u>506,388,460</u>	Other liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	3aa,21d	-	1,397,094	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	3u,23	103,544,000	126,397,874	Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas lain-lain	24	421,201,286	346,224,794	Long-term loans
Provisi	3v,25	190,785	872,843	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>524,936,071</u>	<u>474,892,605</u>	Provisions
<b>Total Liabilitas</b>		<b><u>971,931,840</u></b>	<b><u>981,281,065</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
				<b>Total Liabilities</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<i>Share capital - par value of</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Rp100 per share and Rp50 per share for each Series A and Series B common shares as of</i>
Rp100 per saham dan Rp50 per saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2016				<i>December 31, 2017 and par value of Rp100 per share par value as of December 31, 2016</i>
Modal dasar				<i>Authorized shares</i>
72.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham untuk masing-masing saham biasa Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 72.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016				<i>72,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares for each Series A and B common shares as of December 31, 2017 and 72,000,000,000 shares as of December 31, 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid shares</i>
Saham biasa seri A -				<i>Common shares Series A -</i>
36.508.170.014 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3x,26	372,946,242	372,946,242	<i>36,508,170,014 shares as of December 31, 2017 and 2016</i>
Saham biasa seri B -				<i>Common shares Series B -</i>
3.650.817.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2016	3x,26	13,507,536	-	<i>3,650,817,000 shares as of December 31, 2017 and nil as of 2016</i>
Tambahan modal disetor	27	95,630,285	85,987,610	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1d	-	(2,427,504)	<i>Difference arising from transactions of non-controlling interest</i>
Cadangan modal lainnya	28	(3,461,951)	1,741,679	<i>Other capital reserves</i>
Saldo laba (defisit)	29			<i>Retained earnings (deficit)</i>
Dicadangkan		814,933	814,933	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		<u>(127,679,576)</u>	<u>(166,344,774)</u>	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	30	<u>351,757,469</u>	<u>292,718,186</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>(5,737,167)</u>	<u>4,633,760</u>	
Ekuitas - Neto		<u>346,020,302</u>	<u>297,351,946</u>	<i>Equity - Net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,317,952,142</u></b>	<b><u>1,278,633,011</u></b>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>PENDAPATAN</b>	3z,31	3,266,629	2,302,609	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3z,32	(8,842,053)	(8,134,050)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI BRUTO</b>		(5,575,424)	(5,831,441)	<b>GROSS LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	3z			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba dari ventura bersama	3d,12	101,973,353	89,437,586	Share of profit in joint ventures
Penghasilan bunga		10,463	6,527	Interest income
Beban administrasi	33	(3,425,501)	(3,687,685)	Administrative expenses
Rugi penjualan entitas anak	1d	(8,111,379)	-	Loss on sale of subsidiaries
Beban keuangan	34	(55,009,188)	(66,845,703)	Finance charges
Penurunan nilai aset	12	-	(137,000,000)	Impairment of asset
Keuntungan (kerugian) lain-lain - Neto	35	7,686,276	(48,721,501)	Other gains (losses) - Net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		43,124,024	(166,810,776)	Other Income (Charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM</b>				<b>PROFIT (LOSS) BEFORE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>		37,548,600	(172,642,217)	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
Tangguhan	3aa,21d	599,325	70,869	Deferred
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		38,147,925	(172,571,348)	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan</b>				<i>Items that will not be</i>
<b>direklasifikasi lebih lanjut</b>				<i>reclassified to profit or loss:</i>
<b>ke laba rugi:</b>				<i>Share of other comprehensive</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif				<i>income (loss) of joint ventures</i>
lain dari ventura bersama	12	(27,800)	7,113	<i>Remeasurement on</i>
Pengukuran kembali				<i>post-employment benefits</i>
atas imbalan pascakerja	25	(36,878)	34,787	<i>Related income tax</i>
Pajak penghasilan terkait	21f	19,898	(14,113)	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi</b>				<i>Items that will be reclassified</i>
<b>lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<i>subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan				<i>Exchange differences due to</i>
keuangan	3e,21f	59,591	(91,200)	<i>financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar				<i>Net change in fair value of</i>
aset keuangan tersedia				<i>available-for-sale</i>
untuk dijual	6	262,388	990,324	<i>financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait	21f	(80,495)	(224,781)	<i>Related income tax</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain -</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Setelah Pajak</b>		196,704	702,130	<b>- Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>NET COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF NETO</b>		38,344,629	(171,869,218)	<b>INCOME (LOSS)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2017	2016	
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		38,665,198	(170,824,723)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	(517,273)	(1,746,625)	Non-controlling interest
<b>Neto</b>		<b>38,147,925</b>	<b>(172,571,348)</b>	<b>Net</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		38,861,902	(170,122,593)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	30	(517,273)	(1,746,625)	Non-controlling interest
<b>Neto</b>		<b>38,344,629</b>	<b>(171,869,218)</b>	<b>Net</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	3bb,40	<b>0.000963</b>	<b>(0.004679)</b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Transaction with Non-controlling Interest	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of January 1, 2016
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2016	372,946,242	85,848,758	621,659	1,039,549	814,933	4,479,949	465,751,090	309,078	466,060,168	Balance as of January 1, 2016
Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	3aa,27	-	138,852	-	-	-	138,852	-	138,852	Additional paid-in capital from Tax Amnesty
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	(170,824,723)	(170,824,723)	(1,746,625)	(172,571,348)	Net loss for the year
Pelepasan sebagian saham Entitas Anak	1d	-	-	(3,049,163)	-	-	(3,049,163)	6,071,307	3,022,144	Disposal of a Subsidiary's shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:										Other comprehensive income (loss) for the year:
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6.28	-	-	-	990,324	-	990,324	-	990,324	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	3d,12,28	-	-	-	7,113	-	7,113	-	7,113	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(91,200)	-	(91,200)	-	(91,200)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3v,25,28	-	-	-	34,787	-	34,787	-	34,787	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	(238,894)	-	(238,894)	-	(238,894)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>372,946,242</b>	<b>85,987,610</b>	<b>(2,427,504)</b>	<b>1,741,679</b>	<b>814,933</b>	<b>(166,344,774)</b>	<b>292,718,186</b>	<b>4,633,760</b>	<b>297,351,946</b>	<b>December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference Transaction with Non-controlling Interest	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of January 1, 2017	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Total/ Total				
Saldo 1 Januari 2017		372,946,242	85,987,610	(2,427,504)	1,741,679	814,933	(166,344,774)	292,718,186	4,633,760	297,351,946	Balance as of January 1, 2017
Kenaikan modal saham	26	13,507,536	9,725,426	-	-	-	-	23,232,962	-	23,232,962	Increase in capital stock
Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak	3aa,27	-	30,298	-	-	-	-	30,298	-	30,298	Additional paid-in capital from Tax Amnesty
Laba neto tahun berjalan						-	38,665,198	38,665,198	(517,273)	38,147,925	Net profit for the year
Pelepasan sebagian saham Entitas Anak	1d	-	(113,049)	2,427,504	(5,400,334)	-	-	(3,085,879)	(9,853,654)	(12,939,533)	Disposal of a Subsidiary's shares
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:											Other comprehensive income (loss) for the year:
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6.28	-	-	-	262,388	-	-	262,388	-	262,388	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	3d,12,28	-	-	-	(27,800)	-	-	(27,800)	-	(27,800)	Share of other comprehensive loss of joint ventures
Selisih kurs perjabaran laporan keuangan		-	-	-	59,591	-	-	59,591	-	59,591	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3v,25,28	-	-	-	(36,878)	-	-	(36,878)	-	(36,878)	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	-	(60,597)	-	-	(60,597)	-	(60,597)	Related income tax
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>		<b>386,453,778</b>	<b>95,630,285</b>	<b>-</b>	<b>(3,461,951)</b>	<b>814,933</b>	<b>(127,679,576)</b>	<b>351,757,469</b>	<b>(5,737,167)</b>	<b>346,020,302</b>	<b>December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,316,033	2,681,223	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(4,720,853)	(5,918,629)	Payments to suppliers employees and others
Pembayaran beban keuangan	(73,431,445)	(10,125,267)	Finance charge paid
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(72,836,265)</u>	<u>(13,362,673)</u>	Net Cash Flows Used In Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Arus kas masuk neto atas pelepasan			Net cash inflow on disposal of
Entitas Anak	2,931,667	4,309,706	a Subsidiary
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya	345,469	-	Redemption of restricted cash
Penerimaan dari penghasilan bunga	10,463	6,527	Receipt of interest income
Penambahan aset tetap	(95,918)	(89,637)	Additions in fixed assets
Penambahan properti pertambangan	(19,132)	(113,260)	Additions in mining properties
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	22,587	Decrease in restricted cash
Arus kas masuk neto atas pelepasan aset keuangan lainnya	<u>-</u>	<u>23,132</u>	Net cash inflow on disposal of other financial assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>3,172,549</u>	<u>4,159,055</u>	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>			
<b>PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang kepada ventura bersama	137,965,667	10,360,000	Proceeds from payable to joint ventures
Penerimaan penerbitan instrumen ekuitas	23,150,211	-	Proceeds from issuance of equity instruments
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,226,184	1,333,943	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8,704,369)	(1,024,636)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(75,953,326)</u>	<u>(832,828)</u>	Repayment of long-term loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>79,684,367</u>	<u>9,836,479</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN NETO KAS</b>	<b>10,020,651</b>	<b>632,861</b>	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK</b>	<b>(252,071)</b>	<b>-</b>	<b>DECONSOLIDATION OF A SUBSIDIARY</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	<b>977,911</b>	<b>345,050</b>	<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>10,746,491</u></b>	<b><u>977,911</u></b>	<b>CASH AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 12 Desember 2017 mengenai penerbitan saham seri B, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0026411.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 14 Desember 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 68 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 12, 2017, regarding the issuance of Series B shares to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0026411.AH.01.02.Tahun 2017 dated December 14, 2017 and is awaiting publication in the Stated Gazette of the Republic of Indonesia.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.*

*The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portefel. Jangka waktu waran selama tiga (3) tahun, sejak tanggal 11 Februari 2010 sampai dengan tanggal 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kedaluwarsa.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Wibowo Suseno Wirjawan	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	-	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama/ Independen	Raymond Anthony Gerungan	Wibowo Suseno Wirjawan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	-	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njoto Widjojo	-	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Remanja Dyah Intansuri*	Remanja Dyah Intansuri	<b>Corporate Secretary</b>

\* Pada 29 Desember 2017, pengunduran diri berlaku efektif dan digantikan oleh Michael Wong/  
As of December 29, 2017, resignation was effective and replaced by Michael Wong.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pasal tanggal 12 Desember 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 67 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing 64 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

**d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Anak dan ventura bersama (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (Continued)**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was changed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 12, 2017 as documented in Deed No. 67 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Group had 64 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).*

**d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures**

*As of December 31, 2017 and 2016, the Company had ownership interests in the following Subsidiaries and joint ventures (the Company together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):*

<b>Nama Entitas/Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>			
			<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>		
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>								
<i>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration and production of oil and gas</i>								
PT Indelberg Oil Indonesia ("IOI") (d/h. PT Benakat Oil ("BO"))	3)	Jakarta	2007	-	55.05%	-		
PT Indelberg Indonesia ("II")	4)	Jakarta	2005	-	56.01%	-		
PT Indelberg Makmur Petroleum ("IMP") (d/h PT Benakat Barat Petroleum ("BBP"))	4)	Jakarta	2008	-	52.65%	-		
Eastern Core Limited ("ECL")	1)	Seychelles	2013	100.00%	100.00%	52,009,034		
<i>Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, providing, infrastructure and mining services of coal</i>								
PT Mega Abadi Jayatama ("MAJ")	1)	Jakarta	2013	99.99%	99.99%	102,812,978		
PT Cakrawala Reksa Energi ("CRE")	2)	Jakarta	2011	99.90%	99.90%	19,150,110		
PT Sumatera Raya Energi (SRE")	2)	Jakarta	2012	49.95%	49.95%	19,113,201		
PT Batubara Sumatera Selatan ("BSS")	2)	Jakarta	2012	49.75%	49.75%	22,952,613		
PT BSS Raya("BSSR")	2)	Jakarta	2012	49.65%	49.65%	34,436		
PT Sumatera Graha Energi ("SGE")	2)	Jakarta	2012	49.55%	49.55%	22,911,297		
PT Sumatera Graha Infrastruktur ("SGI")	2)	Jakarta	2012	42.29%	42.29%	75,042		
PT Putra Hulu Lematang ("PHL")	2)	Jakarta	2008	45.92%	45.92%	22,759,392		
<i>Investasi//Investment</i>								
PT Nusantara Pratama Indah ("NPI")	1)	Jakarta	2007	99.96%	99.96%	548,394,631		
						498,055,401		

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

<b>Nama Entitas/Name of Entity</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>		<b>Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</b>	
			<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b><u>Investasi/Investment</u></b>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI")	1) Jakarta	2011	99.99%	99.99%	1,347,097,983	1,309,551,634
Sire Enterprises Pte. Ltd. ("Sire")	2) Singapura	2007	99.99%	99.99%	606,155,167	603,731,367
Nixon Investments Pte. Ltd. ("Nixon")	2) Singapura	2007	99.99%	99.99%	606,155,167	603,731,367
<b><u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u></b>						
<b><u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u></b>						
PT Mitratama Usaha ("MU")	Jakarta	2009	69.15%	69.15%	64,210	45,632
<b><u>Investasi/Investment</u></b>						
Candice Investments Pte.Ltd. ("Candice")	2) Singapura	2007	69.99%	69.99%	748,000,156	640,729,618
<b><u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u></b>						
PT Mitratama Perkasa ("MP")	Jakarta	2006	69.97%	69.97%	626,556,441	729,619,767
PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA")	2) Jakarta	2007	69.36%	69.36%	668,080,230	651,206,977
PT Marvel Capital Indonesia ("MCI")	2) Jakarta	2007	69.30%	69.30%	96,375	96,895
<b><u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u></b>						
PT Nusa Tambang Pratama ("NTP")	2) Jakarta	2007	69.36%	69.36%	645,240,166	535,456,652

- 1) Pemilikan langsung
- 2) Pemilikan tidak langsung
- 3) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2016
- 4) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemilikan tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2016

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon, sedangkan MP merupakan ventura bersama di bawah NPI.

Laporan keuangan AMI dan Entitas Anak serta ventura bersama, MP dan Candice, tidak diaudit. Total aset setelah eliminasi masing-masing sebesar USD1 miliar dan USD908 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Rugi neto setelah eliminasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD58 juta dan USD139 juta.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% kepemilikan Perusahaan pada IOI, Entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp39,32 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 14 Juni 2016, penjualan saham telah efektif.

- 1) Direct ownership
- 2) Indirect ownership
- 3) Deconsolidated as of December 31, 2017 and direct ownership as of December 31, 2016
- 4) Deconsolidated as of December 31, 2017 and indirect ownership as of December 31, 2016

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon, while MP is joint venture under NPI.

The financial statements of AMI and Subsidiaries and joint ventures, MP and Candice, were unaudited. Total assets after elimination amounted to USD1 billion and USD908 million as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Net loss after elimination for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD58 million and USD139 million, respectively.

On January 29, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 42,299,351 shares or equal to 12.81% of the Company's ownership in IOI, Subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp39.32 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 14, 2016, the sale of shares became effective.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 35.102.642 saham atau 10,63% kepemilikan Perusahaan pada IOI, entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp32,1 miliar. Pengalihan saham IOI akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 23 Juni 2016, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6,07 juta yang merupakan bagian proporsional jumlah tercatat aset neto IOI, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 30). Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada IOI pada tahun 2016 tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sehingga dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas IOI. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD2,43 juta yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual semua kepemilikannya sebesar 55,05% di IOI dan sebesar 2,13% di II masing-masing seharga Rp22,05 miliar dan Rp3,23 miliar (secara efektif melepaskan kepemilikannya tidak langsung ke II sebesar 56,01% dan ke IMP 52,65%) termasuk pengalihan piutang IOI dan II kepada PMA sebesar Rp156,45 miliar dan telah dilunasi sebagian oleh PMA. Perusahaan mengakui kerugian atas penjualan investasi tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar USD8,11 juta. Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang didekonsolidasi dari IOI dan entitas anaknya:

<b>ASET</b>		<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>		<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	252,071	Cash
Piutang usaha	83,890	Trade receivable
Piutang lain-lain	703,275	Other receivables
Persediaan	2,772,648	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	402,557	Prepaid expenses and advances
 Total Aset Lancar	 4,214,441	 Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	10,353	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi - neto	26,915,775	Oil and gas properties - net
Aset tidak lancar lainnya	18,265,908	Other non-current assets
 Total Aset Tidak Lancar	 45,192,036	 Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	 <b>49,406,477</b>	 <b>TOTAL ASSETS</b>

**1. GENERAL (Continued)**

On May 2, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 35,102,642 shares or equal to 10.63% of the Company's ownership in IOI subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp32.1 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 23, 2016, the sale of shares became effective. An amount of USD6.07 million, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of IOI, has been transferred to non-controlling interests (Note 30). Changes in the Company's ownership interests in IOI in 2016 do not result in a loss of control, thus are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in IOI. The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction of non-controlling interest" of USD2.43 million presented as part of equity.

On December 22, 2017, the Company sold all of its ownership of 55,05% to IOI and 2,13% to II for the price of Rp22.05 billion and Rp3.23 billion (effectively disposing its indirect ownership to II of 56,01% and to IMP of 52,65%), respectively, including transfer of account receivables of IOI and II to PMA amounting to Rp156.45 billion that has been settled partially by PMA. The Company recognized loss on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD8.11 million. The following were the deconsolidated assets and liabilities of IOI and its subsidiaries:

<b>ASSET</b>	<b>ASSETS</b>
<b>CURRENT ASSETS</b>	<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	Cash
Trade receivable	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid expenses and advances	
 Total Current Assets	 Total Current Assets
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Fixed assets - net	
Oil and gas properties - net	
Other non-current assets	
 Total Non-Current Assets	 Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASSET</b>	 <b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Utang usaha	23,483,756
Utang lain-lain	233,279
Utang pajak	862,357
Beban akrual	6,709,986
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75,000
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>31,364,378</u>

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas pajak tangguhan	309,588
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12,757,252
Provisi	16,134,841
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>29,201,681</u>
Total Liabilitas	<u>60,566,059</u>

**e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan**

IMP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari tanggal 16 Maret 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar 4.355.054 barel, dengan produksi tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 187.581 barel dan 137.579 barel.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**CURRENT LIABILITIES**

Trade payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Current maturity of long-term loan

*Total Current Liabilities*

**NON-CURRENT LIABILITIES**

Deferred tax liabilities
Long-term loan - net of current maturity
Provisions

*Total Non-Current Liabilities*

*Total Liabilities*

**e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits**

IMP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated March 16, 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years from the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels are based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until December 31, 2017 is 4,355,054 barrels with production in 2017 and 2016 amounting to 187,581 barrels and 137,579 barrels, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group also has the mining business permits as follows:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/Period (Tahun/Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 <sup>*)</sup>	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

\* ) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extention

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 8 Juni 2018.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

- (a) persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
- (b) bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
- (c) bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
- (d) bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (e) persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the management and were authorized for issue by the Board of Directors on June 8, 2018.

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvement to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

- (a) the materiality requirements in PSAK No. 1;
- (b) that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;
- (c) that an entity has flexibility as to the order in which they present the notes to the financial statements;
- (d) that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and
- (e) the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dolar atau USD, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar or USD, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.*

**b. Principles of Consolidation**

*An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.*

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo deficit.

**Perubahan Bagian Kepemilikan**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*

*(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**Changes in the Ownership Interests**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

**c. Business combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Pengaturan bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.*

**d. Joint arrangement**

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila jumlah tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**e. Penjabaran mata uang nonfungisional**

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan kedalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Once an investment's carrying amount has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**e. Non-functional currency translation**

*In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.*

*At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.*

*Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.*

*For purposes of reporting the consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<i>1,000 Rupiah</i>
1.000 Rupiah	0.07	0.07	

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Piutang usaha dan piutang lainnya**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The conversion rates used at the end of the reporting period were the middle rates published by Bank Indonesia, as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<i>1,000 Rupiah</i>
1.000 Rupiah	0.07	0.07	

**f. Transactions with related parties**

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Cash**

*Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.*

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**h. Trade receivables and other receivables**

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.*

*Allowance for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Allowance for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO). Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk  
dijual**

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**I. Aset tetap**

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**j. Investments in equity instruments available-for-sale**

*Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.*

*Subsequent to initial recognition, investments in available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.*

*On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.*

*Dividends on these available-for-sale investments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.*

*Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**I. Fixed assets**

*The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pemanitan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.*

*Assets under construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.*

*If disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.*

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charged as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

**n. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.

**n. Stripping costs**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**o. Aset minyak dan gas bumi**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak mentah dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengeraan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

**p. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**o. Oil and gas properties**

*The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting crude oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.*

*The Group has no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement.*

*Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.*

**p. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**q. Sewa**

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontinen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**r. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Jumlah tercatat dari goodwill dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai goodwill akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai goodwill kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**s. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.*

**q. Leasing**

*The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

**r. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).*

*Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.*

*The carrying amount of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.*

*Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**s. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**t. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaikan liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**v. Imbalan kerja**

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**t. Trade and other payables**

*Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.*

**u. Borrowings**

*The borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expire.*

**v. Employment benefits**

*Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

**Imbalan pascakerja**

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.

**Post-employment benefits**

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**w. Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**x. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.*

**w. Provisions and contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**x. Share capital**

*Share capital is classified as an equity instrument.*

*Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan crusher diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**aa. Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

**Pajak Kini**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**y. Dividend**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.*

**z. Revenues and expenses recognition**

*The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.*

*Revenues from sale of crude oil are recognized at the time the crude oil are delivered to the customers based on terms in the Kerja Sama Operasi and PT Pertamina EP agreements.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**aa. Income taxes**

*Income tax (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.*

**Current Tax**

*The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.*

**Deferred Tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**Pengukuran saat Pengakuan Awal**

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.*

*The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.*

**Measurement at Initial Recognition**

*The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.*

*An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

**Penghentian Pengakuan**

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

**bb. Laba atau rugi per saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

**cc. Informasi segmen**

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**Measurement after Initial Recognition**

*After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.*

*The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

**Derecognition**

*Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.*

*An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:*

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

*An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.*

***bb. Earning or loss per share***

*Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

***cc. Segment information***

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**dd. Nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**dd. Fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi pengaturan bersama**

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilikan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Classification of joint arrangements**

*For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Setelah mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan Pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 12).

**Penentuan mata uang fungsional**

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling memengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

**Pajak penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

*Upon consideration of these factors, the Group has determined the Group's joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 12).*

**Determination of functional currency**

*In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Income taxes**

*The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.*

**Key sources of uncertain estimation**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direviu secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Jumlah tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 7, 8 dan 11.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, dideplesi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 14.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7, 8 and 11.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 13.

Estimation of crude oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 14.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi cadangan batu bara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Jumlah tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat *goodwill* terdapat dalam Catatan 16.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 25.

**5. KAS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	86,093	39,288	Rupiah
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97,308	53,956	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	28,432	13,282	Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24,950	9,238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	1,450	10,684	Others (each below USD10,000)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimation of coal reserves

*Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 15.*

Impairment of goodwill

*The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 16.*

Provision for post-employment benefits

*The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the post-employment benefits liabilities. The information of the carrying amount of post-employment benefits liabilities is included in Note 25.*

**5. CASH**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**5. KAS (Lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>US Dollar</b>
Dolar AS			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,163,097	467,157	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	227,013	104,031	Internasional Tbk
Credit Suisse A.G.	89,388	152,595	Credit Suisse A.G.
Industrial Credit and Investment			Industrial Credit and Investment
Corporation of India Bank	16,531	16,531	Corporation of India Bank
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	94,276	(Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah USD10.000)	12,229	16,873	USD10,000)
Subtotal	10,660,398	938,623	Subtotal
<b>Total</b>	<b>10,746,491</b>	<b>977,911</b>	<b>Total</b>

Kas di bank seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash in banks were placed with third parties.*

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	345,469	PT Bank CIMB Niaga Tbk

b. Aset tidak lancar

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,169	37,479	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial asset
PT Buana Listya Tama Tbk	2,316,901	2,054,543	PT Buana Listya Tama Tbk
<b>Total</b>	<b>2,354,070</b>	<b>2,092,022</b>	<b>Total</b>

**Kas yang dibatasi penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit IMP, entitas anak, yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang Entitas Anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Restricted cash**

*Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility of IMP, a subsidiary, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23) and also security for the reclamation of mining areas of a Subsidiary that is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**Available-for-sale financial asset**

*Available-for-sale financial asset represents investment in shares of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") whose shares are listed on the Indonesian Stock Exchange ("BEI").*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 222.619.650 saham atau setara dengan 4,59% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 9,17% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 36).

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD196.791 dan USD742.743 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD3,84 juta dan USD4,04 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**7. PIUTANG USAHA**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
PT Duta Lematang Jaya	170,236	276,425
PT Pertamina EP	-	324,707
<b>Total</b>	<b>170,236</b>	<b>601,132</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(163,306)
<b>Neto</b>	<b>170,236</b>	<b>437,826</b>

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Saldo awal tahun	163,306	163,306
Dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 1)	(163,306)	-
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>163,306</b>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Berdasarkan kategori umur (hari)		
Belum jatuh tempo	-	161,401
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	170,236	276,425
<b>Total</b>	<b>170,236</b>	<b>437,826</b>

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares or equivalent to 4.59% ownership as of December 31, 2017 and 9.17% ownership as of December 31, 2016, respectively (Note 36).

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of December 31, 2017 and 2016, the Group recognized net change in fair values of available-for-sale financial asset net of tax amounting to USD196,791 and USD742,743 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of December 31, 2017 and 2016 amounting to USD3.84 million and USD4.04 million, respectively.

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
PT Duta Lematang Jaya	170,236	276,425	PT Duta Lematang Jaya
PT Pertamina EP	-	324,707	PT Pertamina EP
<b>Total</b>	<b>170,236</b>	<b>601,132</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	(163,306)	Less allowances for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b>170,236</b>	<b>437,826</b>	<b>Net</b>

Trade receivables are denominated in USD currency.

Movement of allowance for impairment loss of receivables was as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	163,306	163,306	Balance at beginning of the year
Dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 1)	(163,306)	-	Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>163,306</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

The average credit period on sales is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired was as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Berdasarkan kategori umur (hari)			By age category (days):
Belum jatuh tempo	-	161,401	Not yet due
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	170,236	276,425	Past due 1 - 30 days
<b>Total</b>	<b>170,236</b>	<b>437,826</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 23).

Piutang usaha dari PT Pertamina EP adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	9,128,344	1,298,891	PT Pratama Media Abadi
Pajak Pertambahan Nilai	-	476,862	Value-Added Taxes
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>326,311</u>	<u>270,282</u>	Others (each below USD100,000)
Total	<u>9,454,655</u>	<u>2,046,035</u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>(205,028)</u>	Less allowance for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b><u>9,454,655</u></b>	<b><u>1,841,007</u></b>	<b>Net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related Parties (Note 37)</b>
PT Mitratama Perkasa	9,055,615	-	PT Mitratama Perkasa
Pemegang saham	147,623	148,854	Shareholders
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>7,381</u>	<u>7,443</u>	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b><u>9,210,619</u></b>	<b><u>156,297</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal tahun	205,028	205,028	Balance at beginning of the year
Dekonsolidasi Entitas Anak (Catatan 1)	<u>(205,028)</u>	<u>-</u>	Deconsolidation of a Subsidiary (Note 1)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>205,028</u></b>	<b>Balance at End of the Year</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

*Trade receivable from PT Pertamina EP was used as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Note 23).*

*Trade receivable from PT Pertamina EP was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).*

**8. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	9,128,344	1,298,891	PT Pratama Media Abadi
Pajak Pertambahan Nilai	-	476,862	Value-Added Taxes
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>326,311</u>	<u>270,282</u>	Others (each below USD100,000)
Total	<u>9,454,655</u>	<u>2,046,035</u>	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>-</u>	<u>(205,028)</u>	Less allowance for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b><u>9,454,655</u></b>	<b><u>1,841,007</u></b>	<b>Net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related Parties (Note 37)</b>
PT Mitratama Perkasa	9,055,615	-	PT Mitratama Perkasa
Pemegang saham	147,623	148,854	Shareholders
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>7,381</u>	<u>7,443</u>	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b><u>9,210,619</u></b>	<b><u>156,297</u></b>	<b>Total</b>

*Movement of allowance for impairment loss of other receivables was as follows:*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

## 9. PERSEDIAAN

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2017, PPN telah didekonsolidasi.

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Suku cadang	-	2,769,890	Spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	-	85,280	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2,855,170</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran IMP, Entitas Anak. Persediaan bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016, tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables. As of December 31, 201, VAT was deconsolidated.*

## 10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

### a. Aset lancar

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Uang muka			
Proyek	3,459,857	3,459,857	Advances Project
Lain-lain (masing-masing dibawah USD400.000)	112,453	579,787	Others (each below USD400,000)
Subtotal	3,572,310	4,039,644	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	3,500	5,204	Rent
Asuransi	206	5,902	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	-	1,861	Others (each below USD1,000)
Subtotal	3,706	12,967	Subtotal
<b>Total</b>	<b>3,576,016</b>	<b>4,052,611</b>	<b>Total</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

*Advance project represents advance payment on management service agreement.*

### b. Aset tidak lancar

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Uang muka Investasi	<b>107,737,110</b>	<b>107,737,110</b>	Advance payment for investment

### b. Non-current asset

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**  
*(Lanjutan)*

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama, sehubungan dengan perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 36). Pembelian saham tersebut belum efektif pada tanggal 31 Desember 2017. Oleh karena itu, uang muka ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**11. PIUTANG JANGKA PANJANG**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>
RWood Resources DMCC	73,134,296	75,000,000
Dikurangi: Bagian tidak lancar	(43,276,000)	(59,138,000)
<b>Bagian Lancar</b>	<b>29,858,296</b>	<b>15,862,000</b>

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian *Debt Swap* untuk menjual pokok piutang BWM dan AE kepada RWood sebesar USD75 juta. Perusahaan mencatat penghapusan piutang sebesar USD25,7 juta dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016.

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

**10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES** (Continued)

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture, following the sales and purchase agreement dated March 24, 2014 (Note 36). The acquisition of shares has not been effective as of December 31, 2017. Therefore, this advance was classified to non-current asset.

**11. LONG-TERM RECEIVABLES**

RWood Resources DMCC	75,000,000	Less: Non-current portion
<b>Bagian Lancar</b>	<b>15,862,000</b>	<b>Current Portion</b>

On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a Debt Swap agreement for a sale of receivable from BWM and AE to RWood amounting to USD75 million. The Company recognized write-off of receivable amounting to USD25.7 million in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2016.

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

Investments in joint ventures are accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

<b>Akun</b>	<b>2017</b>		<b>2016</b>		<b>Accounts</b>
	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	<b>MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary</b>	<b>Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries</b>	<b>MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary</b>	
Aset lancar	432,811,797	135,921,915	305,654,412	206,247,086	Current assets
Aset tidak lancar	315,188,359	490,634,526	335,075,206	523,372,681	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	51,343,097	193,323,377	47,932,376	243,318,008	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	105,526,613	511,036	98,036,463	62,074,209	Non-current liabilities

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Akun	2017		2016		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	
Pendapatan	160,508,396	73,627,272	113,982,955	141,733,332	Revenue
Laba tahun berjalan	93,625,898	78,787,013	62,911,000	105,072,124	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	93,625,898	78,787,013	62,911,000	105,072,124	Total other comprehensive income for the year
Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:					<i>Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:</i>
	2017	2016			
Aset neto ventura bersama					<i>Net assets of joint ventures</i>
Candice dan entitas anak	591,130,446	512,077,034			<i>Candice and subsidiaries</i>
MP dan entitas anak	432,722,028	505,354,136			<i>MP and subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>1,023,852,474</b>	<b>1,017,431,170</b>			<b>Total</b>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto					<i>Group's share of net assets</i>
Candice dan entitas anak	403,267,554	337,729,426			<i>Candice and subsidiaries</i>
Aset tidak berwujud	178,356,028	329,902,055			<i>Intangible assets</i>
Selisih nilai wajar aset tetap	936,867	(208,124)			<i>Difference in fair value of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai aset	-	(137,000,000)			<i>Allowance for impairment assets</i>
Subtotal	582,560,449	530,423,357			<i>Subtotal</i>
MP dan entitas anak	363,824,852	308,673,943			<i>MP and subsidiary</i>
Aset tidak berwujud	42,862,178	46,301,046			<i>Intangible assets</i>
Selisih nilai wajar aset tetap	7,765,947	9,662,578			<i>Difference in fair value of fixed assets</i>
Subtotal	414,452,977	364,637,567			<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b>	<b>997,013,426</b>	<b>895,060,924</b>			<b><i>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha mengakui penurunan nilai investasi pada ventura bersama atas aset tidak berwujud untuk mencatat aset tersebut dari jumlah tercatat ke jumlah terpulihkannya sebagai akibat dari perubahan nilai wajar Kelompok Usaha mencatat penurunan nilai aset sebesar USD137 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

On December 31, 2016, the Group recognized an impairment of investments in joint ventures from intangible assets to write down such assets from their carrying values to recoverable amounts in response with changes of fair value. The Group recognized impairment of assets amounting to USD137 million in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**a. Perjanjian jasa pertambangan**

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang KPC.

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batu bara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batu bara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batu bara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batu bara di area tambang Asam-Asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batu bara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

**a. Mining services agreements**

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-Asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**West Mulia Conveyor dan Crushing Plant**

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batu bara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

**Perjanjian Sewa Bengalon**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batu bara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

**Perjanjian Sewa Sangatta**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batu bara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batu bara KPC di Sangatta, Kalimantan Timur.

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

**West Mulia Conveyor and Crushing Plant**

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

**b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreements**

The lease contracts are comprised of the following:

**Bengalon Rental Agreement**

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

**Sangatta Rental Agreement**

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sangatta, East Kalimantan.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1,5 juta per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam**

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat**

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepakat dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1.5 million per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.*

**Asam-asam Port Service Agreement**

*On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

**West Mulia Port Rental Agreement**

*On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**c. Memorandum of understanding assets swap**

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batu bara Arutmin.

**d. Kontrak dengan kontraktor**

Kontraktor / Pemasok <i>Contractor / Vendor</i>	Penjelasan atas Kontrak/ <i>Description of Contract</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / October 29, 2010
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> <i>/ Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / May 18, 2011
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen <i>Conveyor / Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Platework, Conveyor Component Installation</i>	11 November / November 11, 2013
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab / Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Triwisnna	Penyelesaian Dinding Penyangga, <i>ROM Stockpile</i> , Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / December 2, 2013
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / February 12, 2014
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers/</i> <i>Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / September 10, 2014

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2017</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2017</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
Jalan dan jembatan	4,396,951	-	-	-	(36,351)	4,360,600	Road and bridge
Mesin	23,380	-	-	-	(61)	23,319	Machinery
Peralatan tambang	23,984	-	-	-	(198)	23,786	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	269,608	1,920	(180,734)	-	(210)	90,584	Office equipment and office supplies
Komputer	12,321	-	(12,321)	-	-	-	Computers
Kendaraan	260,340	-	(183,979)	-	(548)	75,813	Vehicles
Aset dalam pengrajinan							Assets under construction
Jalan dan jembatan	10,630,816	93,998	-	-	(89,028)	10,635,786	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15,617,400	95,918	(377,034)	-	(126,396)	15,209,888	Total Acquisition Costs

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2017</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2017</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	26,989	14,875	-	-	(405)	41,459	Road and bridge
Mesin	6,883	146	-	-	(58)	6,971	Machinery
Peralatan tambang	7,796	4,855	-	-	(124)	12,527	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	265,314	4,344	(180,734)	-	(210)	88,714	Office equipment and office supplies
Komputer	12,320	324	(12,644)	-	-	-	Computers
Kendaraan	225,964	12,789	(173,303)	-	(414)	65,036	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	545,266	37,333	(366,681)	-	(1,211)	214,707	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>15,072,134</b>					<b>14,995,181</b>	<b>Carrying Amounts</b>
	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
Jalan dan jembatan	4,197,378	88,266	-	-	111,307	4,396,951	Road and bridge
Mesin	22,624	586	-	-	170	23,380	Machinery
Peralatan tambang	22,602	785	-	-	597	23,984	Mine equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263,354	-	-	-	6,254	269,608	Office equipment and office supplies
Komputer	12,321	-	-	-	-	12,321	Computers
Kendaraan	213,228	-	-	45,386	1,726	260,340	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>4,731,507</b>	<b>89,637</b>	<b>-</b>	<b>45,386</b>	<b>120,054</b>	<b>4,986,584</b>	<b>Subtotal</b>
Aset sewaan kendaraan	45,386	-	-	(45,386)	-	-	Leased assets vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>45,386</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(45,386)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
Aset dalam pengrajinan							Assets under construction
Jalan dan jembatan	10,372,283	-	(18,786)	-	277,319	10,630,816	Road and bridge
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>15,149,176</b>	<b>89,637</b>	<b>(18,786)</b>	<b>-</b>	<b>397,373</b>	<b>15,617,400</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	11,855	14,960	-	-	174	26,989	Machinery
Mesin	6,029	700	-	-	154	6,883	Mine equipment
Peralatan tambang	3,009	4,751	-	-	36	7,796	Office equipment
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246,488	12,693	-	-	6,133	265,314	and office supplies
Komputer	12,320	-	-	-	-	12,320	Computers
Kendaraan	199,032	4,904	-	21,449	579	225,964	Vehicles
<b>Subtotal</b>	<b>478,733</b>	<b>38,008</b>	<b>-</b>	<b>21,449</b>	<b>7,076</b>	<b>545,266</b>	<b>Subtotal</b>
Aset sewaan kendaraan	9,983	11,466	-	(21,449)	-	-	Leased assets vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>488,716</b>	<b>49,474</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7,076</b>	<b>545,266</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>14,660,460</b>					<b>15,072,134</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Pengurangan aset pada tahun 2017, merupakan dekonsolidasi aset tetap sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Deduction in 2017 pertains to deconsolidation of fixed assets following the sale of IOI (Note 1).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	19.876	23.621	Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi	17.457	25.853	Administration expense
<b>Total</b>	<b>37.333</b>	<b>49.474</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

Persentase penyelesaian aset dalam pengerajan sebesar 95% per 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD61.500 dan USD60.312. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan.

**14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2017</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2017</b>	
Biaya perolehan	35.042.624	-	(35.042.624)	-	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	5.345.395	-	(5.345.395)	-	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	40.388.019	-	(40.388.019)	-	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	12.525.894	946.350	(13.472.244)	-	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>27.862.125</b>			<b>-</b>	<b>Carrying Amounts</b>
	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	
Biaya perolehan	35.249.897	-	(207.273)	35.042.624	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	-	(1.045.862)	5.345.395	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	41.641.154	-	(1.253.135)	40.388.019	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	11.146.689	1.379.205	-	12.525.894	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>30.494.465</b>			<b>27.862.125</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Pengurangan aset pada tahun 2017, merupakan dekonsolidasi aset minyak dan gas bumi sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

The percentage of completion of asset under construction was 95% as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD61,500 and USD60,312, respectively. Management believed this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting year.

**14. OIL AND GAS PROPERTIES**

	<b>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2016</b>	
Biaya perolehan	35.249.897	-	(207.273)	35.042.624	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	-	(1.045.862)	5.345.395	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	41.641.154	-	(1.253.135)	40.388.019	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	11.146.689	1.379.205	-	12.525.894	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>30.494.465</b>			<b>27.862.125</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Deduction in 2017 pertains to deconsolidation of oil and gas properties following the sale of IOI (Note 1).

Depreciation, amortization and depletion expenses were allocated to the following:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**14. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	924.208	1.370.454	Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi	22.142	8.751	Administration expense
<b>Total</b>	<b>946.350</b>	<b>1.379.205</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan tahun 2017 dan 2016.

**14. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	924.208	1.370.454	Cost of revenues (Note 32)
Beban administrasi	22.142	8.751	Administration expense
<b>Total</b>	<b>946.350</b>	<b>1.379.205</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2017 and 2016, wells, equipments, and related facilities in subsidiary engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period year 2017 and 2016.

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya perolehan	96.231.137	96.212.005	Acquisition costs
Akumulasi Amortisasi	7.944.392	3.370.551	Accumulated amortisation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>88.286.745</b>	<b>92.841.454</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD4,57 juta dan USD3,02 juta. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 32).

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

**15. MINING PROPERTY**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya perolehan	96.231.137	96.212.005	Acquisition costs
Akumulasi Amortisasi	7.944.392	3.370.551	Accumulated amortisation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>88.286.745</b>	<b>92.841.454</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Amortization expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD4.57 million and USD3.025 million, respectively. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue (Note 32).

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.

**16. GOODWILL**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya perolehan	-	48.650.839	Acquisition cost

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

**16. GOODWILL**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya perolehan	-	48.650.839	Acquisition cost

This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**16. GOODWILL (Lanjutan)**

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	-	12,02%	

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Goodwill bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

**17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri atas uang muka dan jaminan. Aset tidak lancar lainnya masing masing sebesar USD21.852 dan USD565.054 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd	26.177.666	22.951.482	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development			Sumatera Mining Development
Limited	4.977.938	4.977.938	Limited
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.336.575	1.269.093	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7.405.478	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Logix Investment Ltd	-	1.298.891	Logix Investment Ltd
<b>Total</b>	<b>32.492.179</b>	<b>37.902.882</b>	<b>Total</b>

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30 juta dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

**16. GOODWILL (Continued)**

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	-	12,02%	

*The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.*

*The balance of goodwill was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).*

**17. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

*This account consists of advances and deposits. Other non-current assets amounted to USD21,852 and USD565,054 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**18. SHORT-TERM LOANS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd	26.177.666	22.951.482	Poseidon Corporate Service Ltd
Sumatera Mining Development			Sumatera Mining Development
Limited	4.977.938	4.977.938	Limited
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.336.575	1.269.093	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7.405.478	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Logix Investment Ltd	-	1.298.891	Logix Investment Ltd
<b>Total</b>	<b>32.492.179</b>	<b>37.902.882</b>	<b>Total</b>

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

*On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30 million from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pinjaman ini diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 14 Desember 2017 di mana Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Tanggal Perjanjian/ <i>Agreement Dates</i>	Jumlah Maximum/ <i>Maximum Amounts</i>
Akseptasi I/ <i>Acceptance I</i>	30 Desember 2010/ <i>December 30, 2010</i>	Rp20,0 miliar/billion
Akseptasi II/ <i>Acceptance II</i>	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion
Akseptasi III/ <i>Acceptance III</i>	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion
Akseptasi IV/ <i>Acceptance IV</i>	18 Desember 2014/ <i>December 18, 2014</i>	Rp20,0 miliar/billion

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

**Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")**

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,9 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2,15 juta dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 1 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

The loan was extended several times, the latest being on December 14, 2017 in which the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:

Suku Bunga/ Interest Rates	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates
15%	30 Desember/ December 30, 2017
15%	30 Desember/ December 30, 2017
15%	30 Desember/ December 30, 2017
14%	22 Desember/ December 22, 2017

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m<sup>2</sup>.

On May 3, 2017, the Company has paid all the short-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

**Sumatera Mining Development Limited ("SMDL")**

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.9 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2.15 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2017.

On January 1, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into assignment of loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to SMDL has been settled.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**Logix Investment Ltd. ("Logix")**

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118 miliar dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun dan telah diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka pendek dari Logix Investment Ltd.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak, dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, Entitas Anak, dan CSS memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 5 Januari 2017, PHL, Entitas Anak, dan CSS menyetujui jangka waktu dan perpanjangan perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dan tidak dikenakan bunga.

**19. UTANG USAHA**

**18. SHORT-TERM LOANS (Continued)**

**Logix Investment Ltd. ("Logix")**

On December 11, 2012, the Company obtained a loan facility of Rp118 billion from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum and had been extended until December 11, 2014.

On December 7, 2015, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months.

In 2017, the Company has paid all short-term loan from Logix Investment Ltd.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary, and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.

On January 5, 2016, PHL, a Subsidiary, and CSS amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

On January 5, 2017, PHL, a Subsidiary, and CSS agreed to amend and extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

**19. TRADE PAYABLES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.389	9.442.417	PT Thailindo Bara Pratama
PT Maju Mandiri Utama	-	2.497.607	PT Maju Mandiri Utama
PT Elnusa Tbk	-	1.998.007	PT Elnusa Tbk
PT Asia Petrocom Service	-	1.681.886	PT Asia Petrocom Service
PT Supasi Widya Engineering	-	1.637.618	PT Supasi Widya Engineering
PT Cosi Indo	-	1.475.368	PT Cosi Indo
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	-	1.269.093	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	937.385	11.831.824	Others (each below USD1.0 million)
<b>Total</b>	<b>10.379.774</b>	<b>31.833.820</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

The Group does not provide any collateral for trade payables.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**19. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Utang usaha ke PT Thailindo Bara Pratama, PT Maju Mandiri Utama, PT Elnusa Tbk, PT Asia Petrocom Service, PT Supasi Widya Engineering and PT Cosi Indo bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	-	4.537.878	PT Pratama Media Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	<u>1.813.428</u>	<u>1.891.927</u>	Others (each below USD1.0 million)
Subtotal	<u>1.813.428</u>	<u>6.429.805</u>	Subtotal
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
Pemegang saham	156.776	176.218	Shareholders
Setiawan Ichlas	120.422	121.426	Setiawan Ichlas
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>48.793</u>	<u>363.692</u>	Others (each below USD100,000)
Subtotal	<u>325.991</u>	<u>661.336</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>2.139.419</u></b>	<b><u>7.091.141</u></b>	<b>Total</b>

Utang lain ke PT Media Abadi bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

**19. TRADE PAYABLES (Continued)**

The balance of trade payables to PT Thailindo Bara Pratama, PT Maju Mandiri Utama, PT Elnusa Tbk, PT Asia Petrocom Service, PT Supasi Widya Engineering and PT Cosi Indo was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

**20. OTHER PAYABLES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
Pemegang saham	156.776	176.218	Shareholders
Setiawan Ichlas	120.422	121.426	Setiawan Ichlas
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	<u>48.793</u>	<u>363.692</u>	Others (each below USD100,000)
Subtotal	<u>325.991</u>	<u>661.336</u>	Subtotal
<b>Total</b>	<b><u>2.139.419</u></b>	<b><u>7.091.141</u></b>	<b>Total</b>

The balance of other payable to PT Pratama Media Abadi was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD3.409 dan USD1.921 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**b. Utang pajak**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	296.504	634.341	Article 21
Pasal 26	190.186	2.984.543	Article 26
Pasal 23	44.870	3.687.824	Article 23
Pasal 4 (2)	3.887	104.455	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>697.025</u>	Value-added-tax
<b>Total</b>	<b><u>535.447</u></b>	<b><u>8.108.188</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**c. Current tax**

A reconciliation between profit (loss) before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	37.548.600	(172.642.217)	Profit (loss) before fiscal tax benefit per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	53.438.830	(147.322.126)	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Eliminasi entitas anak	<u>(52.322.232)</u>	<u>149.139.620</u>	Elimination of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan	38.665.198	(170.824.723)	Profit (loss) before income tax benefit
Penghasilan tidak kena pajak Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.671)	(3.741)	Non-taxable income Interest income subjected to final tax
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Estimasi laba (rugi) entitas anak	(57.388.584)	145.504.633	Profit (loss) from subsidiaries
Penghasilan (beban) tidak dapat dikurangkan	<u>7.521.772</u>	<u>(2.046.773)</u>	Non-deductible income (expenses)
Estimasi rugi fiskal	(11.211.285)	(27.370.604)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2016	<u>(27.370.604)</u>	<u>-</u>	Fiscal loss in 2016
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(38.581.889)</u></b>	<b><u>(27.370.604)</u></b>	<b>Accumulated Fiscal Loss</b>

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

*The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

*The Company did not provide provision for current income tax expenses because the Company is still in fiscal loss position.*

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax**

*The details of deferred tax assets were as follows:*

	<b>2017</b>					<b>The Company</b>
	<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Perusahaan</b>						
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.371.633	-	(65.597)	-	1.306.036	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pascakerja	2.915	1.331	-	-	4.246	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	27.653	11.347	-	-	39.000	Provision for abandonment and site restoration area
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.673.697	-	(14.881)	(1.767.301)	(108.485)	Exchange differences due to financial statements translation
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	-	6.383	Finance lease transactions
Aset tetap	<u>856</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>856</u>	Fixed assets
<b>Total</b>	<b><u>3.083.137</u></b>	<b><u>12.678</u></b>	<b><u>(80.478)</u></b>	<b><u>(1.767.301)</u></b>	<b><u>1.248.036</u></b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**21. TAXATION (Continued)**

2016						<b>The Company</b> Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale <b>Subsidiaries</b> Post-employment benefits Provision for abandonment and site restoration area Exchange differences due to financial statements translation Finance lease transactions Fixed assets
<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Total</b>	
<b>Perusahaan</b>						
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(247.581)	-	1.371.633	
<b>Entitas Anak</b>						
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	5.030	(337)	(1.778)	-	2.915	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Transaksi sewa pembiayaan	20.008	7.401	244	-	27.653	
Aset tetap	1.650.897	-	22.800	-	1.673.697	
	6.383	-	-	-	6.383	
	1.712	-	(856)	-	856	
<b>Total</b>	<b>3.303.244</b>	<b>7.064</b>	<b>(227.171)</b>	<b>-</b>	<b>3.083.137</b>	<b>Total</b>

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:*

2017						<b>Subsidiaries</b> Unrecoverable cost Post-employment benefits Provision for abandonment and site restoration area
<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Total</b>	
<b>Entitas Anak</b>						
Biaya yang belum dipulihkan	5.211.590	-	-	(5.211.590)	-	
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	139.121	55.920	19.906	(214.947)	-	
Aset minyak dan gas bumi	110.933	-	-	(110.933)	-	
	(6.858.738)	530.727	-	6.328.011	-	
<b>Total</b>	<b>(1.397.094)</b>	<b>586.647</b>	<b>19.906</b>	<b>790.541</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

2016						<b>Subsidiaries</b> Unrecoverable cost Post-employment benefits Provision for abandonment and site restoration area
<b>Saldo awal/ Beginning Balance</b>	<b>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</b>	<b>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>Total</b>	
<b>Entitas Anak</b>						
Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	(499.597)	-	-	5.211.590	
Imbalan pascakerja Provisi pembongkaran area dan restorasi area	209.180	(58.336)	(11.723)	-	139.121	
Aset minyak dan gas bumi	101.019	9.914	-	-	110.933	
	(7.470.562)	611.824	-	-	(6.858.738)	
<b>Total</b>	<b>(1.449.176)</b>	<b>63.805</b>	<b>(11.723)</b>	<b>-</b>	<b>(1.397.094)</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**21. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (IOI, II, IMP, PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ dan AMI) telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jendral Pajak. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak pada tahun 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp51,88 juta dan Rp49,7 juta. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing masing sebesar USD169.150 dan USD138.852 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27c).

**f. Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain**

**21. TAXATION (Continued)**

**e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty**

*In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues. The Company and certain Subsidiaries (IOI, II, IMP, PHL, SGE, SGI, BSS, CRE, MAJ and AMI) have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from Directorate General of Tax. Total redemption money paid by the Company and certain subsidiaries in 2017 and 2016 amounted to USD51.88 million and Rp49.7 million, respectively. The Company and Certain Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD169,150 and USD138,852 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27c).*

**f. Income tax relating to each item of other comprehensive income**

	2017			
	Jumlah Sebelum Pajak/ <i>Amounts Before Tax</i>	Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	Jumlah Setelah Pajak/ <i>Amounts After Tax</i>	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(27.800)	6.950	(20.850)	Share of other comprehensive income of joint ventures Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(36.878)	12.948	(23.930)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	59.591	(14.898)	44.693	Change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>262.388</b>	<b>(65.597)</b>	<b>196.791</b>	
	<b>257.301</b>	<b>(60.597)</b>	<b>196.704</b>	<b>Total</b>

	2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ <i>Amounts Before Tax</i>	Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	Jumlah Setelah Pajak/ <i>Amounts After Tax</i>	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	7.113	(1.778)	5.335	Share of other comprehensive income of joint ventures Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	34.787	(12.335)	22.452	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(91.200)	22.800	(68.400)	Change in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>990.324</b>	<b>(247.581)</b>	<b>742.743</b>	
	<b>941.024</b>	<b>(238.894)</b>	<b>702.130</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**22. BEBAN AKRUAL**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Bunga	27.841.066	57.229.414	<i>Interests</i>
Produksi	-	4.113.320	<i>Production</i>
<i>Support costs</i>	-	1.546.055	<i>Support costs</i>
Aktivitas pemboran	-	1.028.384	<i>Drilling activities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	9.097.756	10.114.492	<i>Others (each below USD1.0 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>36.938.822</u></b>	<b><u>74.031.665</u></b>	<b>Total</b>

Beban akrual atas produksi, *support costs* dan aktivitas pemboran bersaldo nihil pada tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

*The balance of accrued expense on production, support costs and drilling activities was nil as of December 31, 2017 following the sale of IOI (Note 1).*

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**23. LONG-TERM LOANS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Credit Suisse AG., Singapura			<i>Credit Suisse AG., Singapore</i>
Fasilitas A	68.121.923	107.667.713	<i>Facility A</i>
Fasilitas B	97.988.435	89.429.928	<i>Facility B</i>
Fasilitas C	74.828.049	108.515.203	<i>Facility C</i>
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	73.186.446	75.000.000	<i>Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited)</i>
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	<i>Kingswood Union Corporation</i>
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	<i>Asia Thai Mining Co. Ltd</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.159.874	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	567.725	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>368.624.853</b>	<b>448.840.443</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(265.080.853)	(322.442.569)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>103.544.000</u></b>	<b><u>126.397.874</u></b>	<b><i>Long-term Portion</i></b>

**Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")**

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200 juta. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190 juta. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

**Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")**

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200 million. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190 million. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijaminkan dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115,35 juta. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,79% dan 11,20%

Pinjaman ini dalam kondisi *default* (wanprestasi) karena gagal bayar pada tanggal 31 Desember 2017. Namun demikian, Nixon belum menerima pemberitahuan *default* terkait gagal bayar pinjaman dan bunga. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman masih dalam proses pelunasan. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD240,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD305,61 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek.

**Spectrum Finance Limited (“SFL”) (novasi dari Rayden International Limited (“RIL”))**

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (“AMI”), PT Ciptadana Capital (“CC”) dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup (“PN”) CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9,56 juta dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9,56 juta kepada RIL.

**23. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.*

*On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.*

*On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115.35 million. This loan was due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the effective interest rates of both loans were 11,79% and 11.20% respectively.*

*The loan is in default as of December 31, 2017 and 2016. However, Nixon has not received notification of default in connection with non-payment of loan and interest. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the loan facility is in process of settlement. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD240.94 million as of December 31, 2017 and USD305.61 million as of December 31, 2016, as current liabilities.*

**Spectrum Finance Limited (“SFL”) (novation from Rayden International Limited (“RIL”))**

*On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (“AMI”), PT Ciptadana Capital (“CC”) and RIL, agreed with CC to transfer promissory note (“PN”) of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.*

*Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI’s debts to CC of USD9.56 million, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9.56 million to RIL.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Perusahaan membayar USD1,8 juta pada tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, bagian jatuh tempo dalam satu tahun pinjaman ini sebesar USD24,14 million.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

**Asia Thai Mining Co. Ltd (“ATM”)**

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, Entitas Anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1,5 juta dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan.

**23. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*PN to RIL bears 12% interest per annum and was due on June 30, 2014.*

*On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.*

*On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.*

*The Company paid USD1.8 million in 2017. As of December 31, 2017, current maturity of this loan amounted to USD24,14 million.*

*The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.*

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

*On March 5, 2014, ECL, a Subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.*

*On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.*

**Asia Thai Mining Co. Ltd (“ATM”)**

*On May 29, 2012, SRE, a Subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

*On June 18, 2012, SRE, a Subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1.5 million, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.*

*On May 29, 2016, SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke ATM telah diselesaikan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")**

Pada tanggal 2 Agustus 2013, IMP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9,94 juta dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, IMP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana IMP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25 juta. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh IMP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11,92 juta atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang IMP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh IMP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
  - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3,8 juta. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
  - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijaminkan dengan seluruh saham IOI yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh IOI, seluruh saham IMP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh IMP dan *corporate guarantee* dari II, IOI, Perusahaan dan PT Indo Tambang Perkasa (ITP), sedangkan pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menjual seluruh kepemilikannya di IOI dan II (Catatan 1).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman dari Niaga adalah nihil sehubungan dengan penjualan IOI (Catatan 1).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, fasilitas pinjaman dengan CIMB Niaga masih dalam proses perpanjangan dimana termasuk pelepasan Perusahaan sebagai pemberi jaminan atas pinjaman tersebut.

**23. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to ATM has been settled.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")**

*On August 2, 2013, IMP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - uncommitted that were available until July 15, 2014 amounting to USD9.94 million from Niaga. On December 24, 2013, IMP and Niaga agreed to amend the facilities, under which IMP obtained an additional facility of up to USD25 million. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by IMP after the amendment were as follows:*

- a. Special Transactions Loan Facility (STLF) I up to a maximum of USD11.92 million or the amount below the balance of IMP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by IMP from Standard Bank Plc's credit facility.*
- b. Special Transaction Loan Facility (STLF) III with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:*
  - Tranche A, up to a maximum of USD3.8 million. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.*
  - Tranche B, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STLF III of Tranche A.*

*The STLF I and III bear interest at 7% per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.*

*Loan facilities from Niaga were secured by all of IOI shares owned by the Company, all of II shares owned by IOI, all of IMP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, IOI, the Company and PT Indo Tambang Perkasa (ITP), while on December 22, 2017, the Company sold all its ownership in IOI and II (Note 1).*

*As of December 31, 2017, the balance of loan from Niaga was nil following the sale of IOI (Note 1).*

*As of completion date of the consolidated financial statements, the facility with CIMB Niaga is in the process of amendment which include releasing of the Company as guarantor to the loan.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m<sup>2</sup>. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang dari PT Bank Capital Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**23. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")**

On December 18, 2014, the Company obtained additional term installment loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m<sup>2</sup>. The loan will be due on December 23, 2017.

On May 3, 2017, the Company has paid all long-term loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk.

As of December 31, 2017, the management believed that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

**24. OTHER LIABILITIES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related Parties (Note 37)</b>
PT Mitratama Perkasa	362.269.880	289.722.905	PT Mitratama Perkasa
PT Dwikarya Prima Abadi	83.898.634	81.480.084	PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama	74.462.047	-	PT Nusa Tambang Pratama
<b>Total</b>	<b>520.630.561</b>	<b>371.202.989</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(99.429.275)	(24.978.195)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>421.201.286</b>	<b>346.224.794</b>	Long-term Portion

**Mitratama Perkasa ("MP")**

Pada tanggal 8 June 2012, NPI, Entitas Anak, dan MP, ventura bersama, menandatangani perjanjian pinjaman, dimana MP akan memberikan NPI fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar USD118 juta. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah 6.1%.

Pada tanggal 15 Desember 2015, NPI, Entitas Anak, dan MP, ventura bersama, mengadakan perjanjian amandemen, dimana NPI dan MP menyetujui bahwa tidak ada bunga yang masih harus dibayar mulai dari tanggal 2 Desember 2010 sampai dengan 31 Desember 2016. Pada tanggal 21 Desember 2017, MP dan NPI bersama-sama menyetujui untuk memperpanjang pembebasan bunga untuk periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, MP, ventura bersama, dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana MP menyetujui untuk memberikan pinjaman sampai dengan sebesar USD75 juta. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga untuk jangka waktu satu tahun, dengan ketentuan bahwa kemungkinan akan dikenakan bunga pada waktu dan suku bunga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

**Mitratama Perkasa ("MP")**

On June 8, 2012, the NPI, a Subsidiary, and MP, a joint venture, entered into a loan agreement, whereby the MP will provide NPI with an unsecured term loan facility in the principal amount of up to USD118 million. The loan has annual interest equal to LIBOR plus 6.1%.

On December 15, 2015, NPI, a Subsidiary, and MP, a joint venture, entered into an amendment agreement, whereby NPI and MP agreed that no interest will be accrued starting December 2, 2010 until December 31, 2016. On December 21, 2017, the MP and NPI mutually agreed to extend the waiver of interest for the period January 1, 2017 until December 31, 2017.

On November 1, 2017, MP, a joint venture, and the Company entered into an Intercompany Loan Facility Agreement, whereas MP has agreed to provide loan in amount of up to USD75 million. The loan is non interest bearing for the period of 1 (one) year, with the provision that it may bear interest at time and rate which agreed by both parties.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**PT Dwikarya Prima Abadi (“DPA”)**

Pada tanggal 19 Desember 2014, DPA, ventura bersama, dan Perusahaan, menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana DPA dan Perusahaan sepakat bahwa DPA akan meningkatkan fasilitas pinjaman dari USD65,1 juta menjadi USD94 juta. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

Pinjaman ini harus dibayar kembali sesuai kesepakatan oleh kedua belah pihak atau diluar dividen yang diterima Perusahaan secara langsung atau tidak langsung dari DPA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah pokok pinjaman Perusahaan terhadap DPA sebesar USD77,5 juta dan bunga sebesar USD6,4 juta.

**PT Nusa Tambang Pratama (“NTP”)**

Pada tahun 2017, Nixon, Entitas Anak, dan NTP, ventura bersama, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman antar Perusahaan, dimana liabilitas Nixon kepada NTP, dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pengembalian pinjaman berdasarkan perjanjian ini harus dibayar kembali berdasarkan permintaan atau diluar dividen yang diterima Nixon secara langsung atau tidak langsung dari NTP.

**25. PROVISI**

**25. PROVISIONS**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	139.313	124.208	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	51.472	442.618	Post-employment benefits liability
Pembongkaran dan restorasi area	-	306.017	Abandonment and site restoration area
<b>Total</b>	<b>190.785</b>	<b>872.843</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas imbalan pascakerja untuk PHL, Entitas Anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2018. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas imbalan pasca kerja untuk IMP dan PHL, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari dan 24 Maret 2017. Penilaian aktuaris dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

**Post-employment benefits liability**

For the year ended December 31, 2017, the post-employment benefits liability at PHL, a Subsidiary, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its report date February 20, 2018. For the year ended December 31, 2016, the post-employment benefits liability for IMP and PHL, subsidiaries, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its reports dated February 3 and March 24, 2017, respectively. The actuarial valuation were carried out using the following key assumptions:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**25. PROVISI (Lanjutan)**

**25. PROVISIONS (Continued)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,08%	8,24% - 8,38%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2011	TMI2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after	<i>Resignation rate</i>
Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:		<i>Movements of post-employment benefits liability were as follows:</i>	

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal	442.618	620.419	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	122.573	167.248	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.662)	21.377	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(22.906)	(310.262)	<i>Benefits paid</i>
Dekonsolidasi entitas anak	(527.691)	-	<i>Deconsolidation of subsidiaries</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>51.472</b>	<b>442.618</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Beban imbalan pascakerja karyawan terdiri atas:

*Post-employment benefits expense consists of:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:			<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	89.182	118.292	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	33.391	48.956	<i>Interest cost</i>
Subtotal (Catatan 33)	122.573	167.248	<i>Subtotal (Note 33)</i>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.662)	21.377	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)	<i>Experience adjustments</i>
Subtotal	36.878	(34.787)	<i>Subtotal</i>
<b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>	<b>159.451</b>	<b>132.461</b>	<b><i>Total Post-employment Benefits Expense</i></b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**25. PROVISI (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	442.618	620.419	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	89.182	118.292	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	33.391	48.956	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(22.662)	21.377	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	59.540	(56.164)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(22.906)	(310.262)	<i>Benefits paid</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	(527.691)	-	<i>Deconsolidation of a Subsidiary</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>51.472</b>	<b>442.618</b>	<b>Ending Balance</b>

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- a. Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- b. Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**25. PROVISIONS (Continued)**

*Movements of the present value of the defined benefit obligation were as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Present value of defined benefit obligation at beginning of year	442.618	620.419	
Current service cost	89.182	118.292	
Interest cost	33.391	48.956	
Remeasurements from:			
Actuarial gains (losses) arising from:			
Changes in financial assumption	(22.662)	21.377	
Experience adjustments	59.540	(56.164)	
Benefits paid	(22.906)	(310.262)	
Deconsolidation of a Subsidiary	(527.691)	-	
<b>Ending Balance</b>	<b>51.472</b>	<b>442.618</b>	

*The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

- a. Change in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- b. Salary increment rate  
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

*The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:*

	<b>2017</b>		
	<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>		
	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</b>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(80.775)	96.590
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	96.208	(80.938)
	<b>2016</b>		
	<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>		
	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions</b>
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(397.286)	457.991
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	456.893	(397.668)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**25. PROVISI (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	8.279	28.840	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	15.752	120.958	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	4.349	28.063	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	<u>23.092</u>	<u>264.757</u>	Over 10 years
<b>Total</b>	<b><u>51.472</u></b>	<b><u>442.618</u></b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	51.472	442.618	620.419	528.006	572.929	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	36.878	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686	Experience adjustments

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

**25. PROVISIONS (Continued)**

*Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 was as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	8.279	28.840	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	15.752	120.958	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	4.349	28.063	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	<u>23.092</u>	<u>264.757</u>	Over 10 years
<b>Total</b>	<b><u>51.472</u></b>	<b><u>442.618</u></b>	<b>Total</b>

*Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years was as follows:*

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	51.472	442.618	620.419	528.006	572.929	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	36.878	(34.787)	49.161	(96.067)	44.686	Experience adjustments

*Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.*

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

**26. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows:*

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>2017</b>		<b>Shareholders</b>
			<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	
Saham biasa Seri A					Common shares Series A
PT Indotambang Perkasa	13.380.680.813	34,91	1.338.068.081.300	136.689.257	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	5.450.625.000	14,22	545.062.500.000	55.680.417	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	<u>17.676.864.201</u>	<u>46,11</u>	<u>1.767.686.420.100</u>	<u>180.576.568</u>	Others (each below 5%)
<b>Subtotal</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>95,24</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Subtotal</b>
Saham biasa Seri B					Common shares Series B
PT Risco Investama Lestari	1.333.333.500	1,74	66.666.675.000	4.933.156	PT Risco Investama Lestari
Knights Investment Pte.Ltd	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	Knights Investment Pte.Ltd
PT Baskara Timur Kencana	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	PT Baskara Timur Kencana
PT Inti Bumi Artha	666.666.600	0,87	33.333.330.000	2.466.578	PT Inti Bumi Artha
PT Geolink Indonesia	317.483.700	0,41	15.874.185.000	1.174.646	PT Geolink Indonesia
<b>Subtotal</b>	<b>3.650.817.000</b>	<b>4,76</b>	<b>182.540.850.000</b>	<b>13.507.536</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>40.158.987.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.833.357.851.400</b>	<b>386.453.778</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham			2016		Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	
PT Indotambang Perkasa	12.916.391.142	35,38	1.291.639.114.200	131.946.344	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.582.453.872	48,16	1.758.245.387.200	179.612.127	Others (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 12 Desember 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar yang terdiri dari saham biasa Seri A 72.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan saham biasa Seri B 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Based on the Notarial Deed No. 68 dated December 12, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increased of capital stock consisting of 72,000,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp100 per share and 20,000,000,000 Series B shares with a nominal value of Rp50 per share.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital consists of:

	2017	2016	
Agio saham	85.923.196	76.310.819	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939	Difference in change in equity transaction of joint ventures
Selisih atas pengampunan pajak	169.150	138.852	Paid in capital from tax amnesty
<b>Total</b>	<b>95.630.285</b>	<b>85.987.610</b>	<b>Total</b>

**a. Agio Saham**

**a. Share Premium**

	2017	2016	
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Initial public offering of 11.5 billion share with a price of Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Kelebihan harga saham sehubungan dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atas nilai nominal saham	9.612.377	-	Excess of non-preemptive rights issuance price over par value of shares
<b>Total</b>	<b>85.923.196</b>	<b>76.310.819</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama**

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100 juta.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

**c. Tambahan modal atas pengampunan pajak**

Kelompok Usaha mencatat aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar USD169.150 dan USD138.852 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 21e).

**28. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

**b. Difference in change in equity transaction of joint ventures**

*This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100 million.*

*The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.*

**c. Paid in capital from tax amnesty**

*The Group has recorded Tax Amnesty assets amounting to USD169,150 and USD138,852 as of December 31, 2017 and 2016 which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 21e).*

**28. OTHER CAPITAL RESERVES**

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post-employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2016	5.740.572	77.182	(4.778.205)	1.039.549
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	990.324	990.324
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	7.113	-	7.113
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	-	-	(91.200)
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	34.787	-	34.787
Pajak penghasilan terkait	22.800	(14.113)	(247.581)	(238.894)
Saldo 31 Desember 2016	5.672.172	104.969	(4.035.462)	1.741.679
Pelepasan saham entitas anak	(5.344.119)	(56.215)	-	(5.400.334)
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	262.388	262.388

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**28. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)**

	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation</b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</b>	<b>Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve</b>	<b>Total/ Total</b>	
Bagian rugi komprehensif lain dari ventura bersama	-	(27.800)	-	(27.800)	Share of other comprehensive loss of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	59.591	-	-	59.591	Exchange differences due to financial statements translation
Pajak penghasilan terkait	-	(36.878)	-	(36.878)	Remeasurement on post-employment benefits
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>372.746</b>	<b>3.974</b>	<b>(3.838.671)</b>	<b>(3.461.951)</b>	<b>Related income tax</b>  <b>Balance as of December 31, 2017</b>

**29. SALDO LABA**

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

**29. RETAINED EARNINGS**

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014.

**30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**30. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo awal periode	4.633.760	309.078	Balance at beginning of the period
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	(517.273)	(1.746.625)	Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries
Pelepasan saham Entitas Anak (Catatan 1d)	(9.853.654)	6.071.307	Disposal of share ownership in Subsidiary (Note 1d)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>(5.737.167)</b>	<b>4.633.760</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

**31. PENDAPATAN**

**31. REVENUES**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pertambangan	2.380.038	1.408.428	Mining
Penjualan minyak mentah	712.404	650.861	Crude oil sales
Jasa sewa	174.187	243.320	Rental service
<b>Total</b>	<b>3.266.629</b>	<b>2.302.609</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**31. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2017		2016		<i>PT Duta Lematang Jaya PT Pertamina EP</i>	<i>Total</i>
	Total/ <i>Total</i>	Percentase terhadap Total Penjualan/ <i>Percentage to Total Sales</i>	Total/ <i>Total</i>	Percentase terhadap Total Penjualan/ <i>Percentage to Total Sales</i>		
PT Duta Lematang Jaya	2.380.038	72,86%	1.318.750	57,27%		
PT Pertamina EP	712.404	21,81%	650.861	28,27%		
<b>Total</b>	<b>3.092.442</b>	<b>94,67%</b>	<b>1.969.611</b>	<b>85,54%</b>		

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**32. COST OF REVENUES**

	2017	2016	
Penyusutan, amortisasi dan deplesi (Catatan 13,14 dan 15)	5.517.925	4.419.091	<i>Depreciation, amortizations and depletion (Notes 13,14 and 15)</i>
Pemeliharaan dan pengoperasian	3.324.128	3.714.959	<i>Operation and service</i>
<b>Total</b>	<b>8.842.053</b>	<b>8.134.050</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN ADMINISTRASI**

**33. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.868.682	1.815.524	<i>Salary and employee benefit</i>
Jasa profesional	1.004.677	696.820	<i>Professional fees</i>
Beban umum	190.957	346.701	<i>General expenses</i>
Sewa	130.899	188.241	<i>Rent</i>
Beban imbalan pascakerja (Catatan 25)	122.573	167.248	<i>Post-employment benefits (Note 25)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	107.713	473.151	<i>Others (each below USD50,000)</i>
<b>Total</b>	<b>3.425.501</b>	<b>3.687.685</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN KEUANGAN**

**34. FINANCE CHARGES**

	2017	2016	
Beban bunga	54.942.445	66.277.063	<i>Interest expense</i>
Biaya transaksi	66.743	568.640	<i>Transaction cost</i>
<b>Total</b>	<b>55.009.188</b>	<b>66.845.703</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**35. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang nonfungisional	206.373	(656.139)	Gain (loss) on non-functional exchange rate
Denda dan pajak lainnya	(4.097)	(5.744)	Penalty and other tax
Pengapusan piutang	-	(43.658.903)	Write-off of receivables
Lain-lain	7.484.000	(4.400.715)	Others
<b>Neto</b>	<b>7.686.276</b>	<b>(48.721.501)</b>	<b>Net</b>

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat**

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90,91 miliar atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatangani. Pada tanggal 4 Januari 2016, perjanjian telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan enam (6) bulan. Pada tanggal 3 Januari 2018, periode PPJB telah diperpanjang (Catatan 42).

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107,74 juta yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan Perjanjian Bersyarat masih dalam proses.

**35. OTHER GAINS (LOSSES)**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang nonfungisional	206.373	(656.139)	Gain (loss) on non-functional exchange rate
Denda dan pajak lainnya	(4.097)	(5.744)	Penalty and other tax
Pengapusan piutang	-	(43.658.903)	Write-off of receivables
Lain-lain	7.484.000	(4.400.715)	Others
<b>Neto</b>	<b>7.686.276</b>	<b>(48.721.501)</b>	<b>Net</b>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Conditional Sales and Purchase Agreement**

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90.91 billion or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date. On January 4, 2016, the agreement has been extended for 12 months with the right for an additional six (6) months. On January 3, 2018, the CSPA was amended to extend the period of the agreement (Note 42).

**Purchase of a joint venture**

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107.74 million, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 10).

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of Conditional Agreement agreement was still in process.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Investasi pada ventura bersama	997.013.426	895.060.924	<i>Investment in joint ventures</i>
Piutang lain-lain (Catatan 8)	9.210.619	156.297	<i>Other receivables (Note 8)</i>
<b>Total</b>	<b>1.006.224.045</b>	<b>895.217.221</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b>76,35%</b>	<b>70,01%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 20)	325.991	661.336	<i>Other payables (Note 20)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 24)	520.630.561	371.202.989	<i>Other liabilities (Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>520.956.552</b>	<b>371.864.325</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>53,60%</b>	<b>37,90%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Jumlah kompensasi, imbalan kerja jangka pendek, yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD1,14 juta dan USD616,04 ribu.

**37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties were as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Investment in joint ventures	997.013.426	895.060.924	<i>Investment in joint ventures</i>
Other receivables (Note 8)	9.210.619	156.297	<i>Other receivables (Note 8)</i>
<b>Total</b>	<b>1.006.224.045</b>	<b>895.217.221</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Assets</b>	<b>76,35%</b>	<b>70,01%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Other payables (Note 20)	325.991	661.336	<i>Other payables (Note 20)</i>
Other liabilities (Note 24)	520.630.561	371.202.989	<i>Other liabilities (Note 24)</i>
<b>Total</b>	<b>520.956.552</b>	<b>371.864.325</b>	<b>Total</b>
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	<b>53,60%</b>	<b>37,90%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Total compensation, which mainly short-term benefits, paid to the key management for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to USD1.14 million and USD616.04 thousand, respectively.

**38. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

**38. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**38. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>2017</b>			
	<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others *)</b>	<b>Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining</b>	<b>Total/ Total</b>	
Aset segmen	204.475.801	1.112.224.814	1.316.700.615	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	1.201.035	50.492	1.251.527	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total</b>	<b>205.676.836</b>	<b>1.112.275.306</b>	<b>1.317.952.142</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	333.878.358	637.518.029	971.396.387	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	300.548	234.905	535.453	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>334.178.906</b>	<b>637.752.934</b>	<b>971.931.840</b>	<b>Total</b>
Rugi segmen	(1.339.656)	(4.235.768)	(5.575.424)	<i>Segment loss</i>
Beban keuangan	(9.477.205)	(45.531.983)	(55.009.188)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	10.114	349	10.463	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	-	101.973.353	101.973.353	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(2.495.116)	(930.385)	(3.425.501)	<i>Administrative expenses</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(2.079.919)	1.654.816	(425.103)	<i>Other gains and losses</i>
<b>Laba sebelum Pajak</b>			<b>37.548.600</b>	<b>Profit before Tax</b>

\*) Tidak termasuk aset dan liabilitas dari eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi.

\*) Excluding assets and liabilities from exploration and production oil and gas.

	<b>2016</b>			
	<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others</b>	<b>Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining</b>	<b>Total/ Total</b>	
Aset segmen	259.856.208	1.015.690.890	1.275.547.098	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	3.045.323	40.590	3.085.913	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total</b>	<b>262.901.531</b>	<b>1.015.731.480</b>	<b>1.278.633.011</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	309.746.786	663.426.096	973.172.882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.387.812	2.720.371	8.108.183	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>315.134.598</b>	<b>666.146.467</b>	<b>981.281.065</b>	<b>Total</b>
Rugi segmen	(3.046.791)	(2.784.650)	(5.831.441)	<i>Segment loss</i>
Beban keuangan	(10.595.437)	(56.250.266)	(66.845.703)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	4.262	2.265	6.527	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	-	89.437.586	89.437.586	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(3.377.787)	(309.898)	(3.687.685)	<i>Administrative expenses</i>
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	(137.000.000)	<i>Impairment of asset</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.052.271)	(32.669.230)	(48.721.501)	<i>Other gains and losses</i>
<b>Rugi sebelum Pajak</b>			<b>(172.642.217)</b>	<b>Loss before Tax</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan venturer lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

**Informasi segmen lainnya**

	<b>Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ Depreciation, Depletion and Amortization</b>		<b>Pengeluaran modal/ Capital expenditures</b>		<b>Total</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	532.587	1.379.205	1.920	-	Exploration and production oil and gas and others
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara	4.580.411	3.074.490	19.132	113.260	Exploration, production and infrastructure coal mining
<b>Total</b>	<b>5.112.998</b>	<b>4.453.695</b>	<b>21.052</b>	<b>113.260</b>	

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

**38. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

**Other segment information**

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko permodalan**

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital risk management**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pinjaman	921.747.593	857.946.314	Loans
Kas dan bank	10.746.491	977.911	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	911.001.102	856.968.403	Net debts
Ekuitas	346.020.302	297.351.946	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b>263,28%</b>	<b>288,20%</b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

The gearing ratio as of the end reporting periods were as follows:

**b. Kelompok instrumen keuangan**

**b. Categories of financial instruments**

	<b>2017</b>		
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.316.901	2.316.901	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			
Kas	86.093	86.093	Measured at amortized cost
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash on hand
Kas di bank	10.660.398	10.660.398	Loans and receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	37.169	Cash in banks
Piutang usaha	170.236	170.236	Restricted cash
Piutang lain-lain	18.665.274	18.665.274	Trade receivables
Piutang jangka panjang	73.134.296	73.134.296	Other receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>105.070.367</b>	<b>105.070.367</b>	<b>Long-term receivables</b>
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			
Pinjaman jangka pendek	32.492.179	32.492.179	Measured at amortized cost
Utang usaha	10.379.774	10.379.774	Short-term loans
Utang lain-lain	2.139.419	2.139.419	Trade payables
Beban akrual	36.938.822	36.938.822	Other payables
Pinjaman jangka panjang	368.624.853	368.624.853	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	520.630.561	520.630.561	Long-term loans
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>971.205.608</b>	<b>971.205.608</b>	<b>Other liabilities</b>
<b>Total Financial Liabilities</b>			

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

	<b>2016</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			
<i><u>Diukur pada nilai wajar</u></i>			
Aset keuangan tersedia dijual			<i>Available-for-sale financial asset</i>
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	<i>Investment in shares</i>
<i><u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u></i>			
Kas	39.288	39.288	<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	938.623	938.623	<i>Loans and receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	382.948	382.948	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	437.826	437.826	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain	1.997.304	1.997.304	<i>Trade receivables</i>
Piutang jangka panjang	75.000.000	75.000.000	<i>Other receivables</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>80.850.532</b>	<b>80.850.532</b>	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total Financial Assets</b>			
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<i><u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u></i>			
Pinjaman jangka pendek	37.902.882	37.902.882	<i>Measured at amortized cost</i>
Utang usaha	31.833.820	31.833.820	<i>Short-term loans</i>
Utang lain-lain	7.091.141	7.091.141	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	74.031.665	74.031.665	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	448.840.443	448.840.443	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas lain-lain	371.202.989	371.202.989	<i>Long-term loans</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>970.902.940</b>	<b>970.902.940</b>	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Financial Liabilities</b>			

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Jumlah tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Jumlah tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.

The carrying amounts of long-term receivables classified as loans and receivables, are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Jumlah tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Jumlah tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasi (tidak disesuaikan).

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional**

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- Financial asset on investment in shares available-for-sale is stated at fair value measured using market prices published by the Indonesia Stock Exchange which comprise level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

**c. Objectives and policies of financial risk  
management**

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group' financial risk management policies are as follows:

**Non-functional exchange risk**

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

	<b>2017</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 3.227.578.070	238.233	<i>Cash</i>
Aset keuangan lainnya	Rp 31.389.370.650	2.316.901	<i>Other financial assets</i>
Piutang lain-lain	Rp 145.788.896.016	10.760.916	<i>Other receivables</i>
Total Aset		13.316.050	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	Rp 12.699.357.600	937.360	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	Rp 7.877.550.137	581.455	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	Rp 17.499.981.196	1.291.702	<i>Other payables</i>
Total Liabilitas		2.810.517	<i>Total Liabilities</i>
<b>Aset - Neto</b>		<b>10.505.533</b>	<b>Assets - Net</b>
	<b>2016</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 1.698.955.134	126.448	<i>Cash</i>
Aset keuangan lainnya	Rp 27.604.836.600	2.054.543	<i>Other financial assets</i>
Piutang usaha	Rp 3.714.046.300	276.425	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Rp 26.835.776.544	1.997.304	<i>Other receivables</i>
Total Aset		4.454.720	<i>Total Assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 124.579.856.214	9.272.094	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	Rp 71.969.951.524	5.356.501	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	Rp 19.655.306.264	1.462.884	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	Rp 70.928.855.306	5.279.016	<i>Other payables</i>
Pinjaman jangka panjang	Rp 7.627.955.407	567.725	<i>Long-term loans</i>
Total Liabilitas		21.938.220	<i>Total Liabilities</i>
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(17.483.500)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba rugi dan ekuitas sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

*The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss and equity before tax would be as follows:*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

		<b>2017</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss dan ekuitas before Tax</b>			<b>2016</b>	<b>Pengaruh pada Laba Rugi sebelum Pajak/ Effect on Profit or Loss and equity before Tax</b>		
		<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Rate</b>			<b>Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity</b>	<b>Rate</b>		
Rupiah									
Melemah		3%	305.986			3%	649.854		
Menguat		3%	(305.986)			3%	(649.854)		

**Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.25 juta pada tahun 2017 dan USD1.58 juta pada tahun 2016.

**Risiko kredit**

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**Interest rate risk**

*The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.*

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1.25 million in 2017 and 1.58 million in 2016.*

**Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kas di bank	10.660.398	938.623	<i>Cash in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	382.948	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	170.236	437.826	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	18.665.274	1.997.304	<i>Other receivables - net</i>
Aset keuangan tersedia dijual			<i>Available-for-sale financial asset</i>
Investasi pada saham	2.316.901	2.054.543	<i>Investment in shares</i>
Piutang jangka panjang	73.134.296	75.000.000	<i>Long-term receivables</i>
<b>Total</b>	<b>104.984.274</b>	<b>80.811.244</b>	<b>Total</b>

Analisis umur aset keuangan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:*

*In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.*

*The analysis of the age of financial assets that were past due as at the end of the reporting period but not impaired and past due and impaired was as follows:*

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2017			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total	<i>Cash in banks</i>			
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>								
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days						
Kas di bank	10.660.398	-	-	-	10.660.398	<i>Cash in banks</i>			
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.169	-	-	-	37.169	<i>Restricted cash</i>			
Piutang usaha	170.236	-	-	-	170.236	<i>Trade receivables</i>			
Piutang lain-lain	18.665.274	-	-	-	18.665.274	<i>Other receivables</i>			
Piutang jangka panjang	59.138.000	4.326.000	4.326.000	5.344.296	73.134.296	<i>Long-term receivables</i>			
Aset keuangan tersedia dijual									
Investasi pada saham	2.316.901	-	-	-	2.316.901	<i>Available-for-sale financial asset</i>			
<b>Total Jumlah Bruto</b>	<b>90.987.978</b>	<b>4.326.000</b>	<b>4.326.000</b>	<b>5.344.296</b>	<b>104.984.274</b>	<b>Total at Gross Amounts</b>			

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2016			Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Total/Total	<i>Cash in banks</i>			
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>								
	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days						
Kas di bank	10.660.398	-	-	-	10.660.398	<i>Cash in banks</i>			
Kas yang dibatasi penggunaannya	382.948	-	-	-	382.948	<i>Restricted cash</i>			
Piutang usaha	437.826	-	-	-	601.132	<i>Trade receivables</i>			
Piutang lain-lain	1.997.304	-	-	-	2.202.332	<i>Other receivables</i>			
Piutang jangka panjang	75.000.000	-	-	-	75.000.000	<i>Long-term receivables</i>			
Aset keuangan tersedia dijual									
Investasi pada saham	2.316.901	-	-	-	2.316.901	<i>Available-for-sale financial asset</i>			
<b>Total Jumlah Bruto</b>	<b>90.795.377</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>368.334</b>	<b>91.163.711</b>	<b>Total at Gross Amounts</b>			

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali**  
**dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND**  
**FOR THE YEARS THEN ENDED**  
*(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)*

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 11,79% dan 9,75% per tahun masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 untuk liabilitas jangka panjang.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans and other liabilities, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 11.79% and 9.75% per annum in 2017 and 2016, respectively, for non-current liabilities.

2017				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman				
jangka pendek	-	32.492.179	-	32.492.179
Uang usaha	-	10.379.774	-	10.379.774
Utang lain-lain	-	2.139.419	-	2.139.419
Beban akrual	-	36.938.822	-	36.938.822
Pinjaman				
jangka panjang	35.002.605	20.750.398	429.349.780	485.102.783
Liabilitas lain-lain	-	119.564.725	429.068.456	548.633.182
<b>Total</b>	<b>35.002.605</b>	<b>222.265.317</b>	<b>858.418.236</b>	<b>1.115.686.159</b>
<i>Total</i>				

2016				
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman				
jangka pendek	-	37.902.882	-	37.902.882
Uang usaha	-	31.833.820	-	31.833.820
Utang lain-lain	-	7.091.141	-	7.091.141
Beban akrual	-	74.031.665	-	74.031.665
Pinjaman				
jangka panjang	21.790.867	374.576.480	144.517.205	540.884.552
Liabilitas lain-lain	-	45.113.645	350.263.547	395.377.192
<b>Total</b>	<b>21.790.867</b>	<b>570.549.633</b>	<b>494.780.752</b>	<b>1.087.121.252</b>
<i>Total</i>				

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN**

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	38.665.198	(170.824.723)	<i>Net profit (loss) attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>40.158.987.014</u>	<u>36.508.170.014</u>	<i>Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation</i>
<b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b><u>0,000963</u></b>	<b><u>(0,004679)</u></b>	<b><i>Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share Atributable to the Owners of Parent</i></b>

**41. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang tidak memengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	8.558.507	7.392.002	<i>Addition in long term loan through capitalisation of interest</i>
Penambahan kewajiban lain melalui kapitalisasi bunga	2.429.517	21.263.343	<i>Addition in other liabilities through capitalisation of interest</i>
Reklasifikasi dari pinjaman jangka pendek ke pinjaman jangka panjang	-	4.500.000	<i>Reclassification from short-term loan to long-term loan</i>

**42. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD240,94 juta dan USD3,09 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan masing masing sebesar USD118,50 juta dan USD47,10 juta, pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini dalam kondisi *default* (wanprestasi) karena gagal bayar oleh Nixon atas pembayaran angsuran pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman dari CSA masih dalam proses. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD240,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD305,61 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek (Catatan 23).

**41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*The Group entered into non-cash investing and financing activities that are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:*

**42. GOING CONCERN**

*The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.*

*Nixon has deferred payments of principal installments and accrued interest of its loan from Credit Suisse AG. amounting to USD240.94 million and USD3.09 million respectively, as of December 31, 2017 and USD118.50 million and USD47.10 million, respectively, as of December 31, 2016. The loan is in default due to non-payment by Nixon of its outstanding principal installments and interests amount due on December 31, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for further extension of loan agreement from CSA was still in process. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD240.94 million as of December 31, 2017 and USD305.61 million as of December 31, 2016, as current liabilities (Note 23).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**42. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat memengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- b. Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas draft term sheet restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang.

**43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 3 Januari 2018, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") antara Perusahaan dan Poseidon telah diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan hak penambahan 6 bulan (Catatan 36).
- b. Pada tanggal 5 Januari 2018, PHL, Entitas Anak, dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dengan tidak dikenakan bunga (Catatan 18).
- c. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan merubah nama menjadi PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 9 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Humberg Lie, SH., SE., M.KN.

**44. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**42. GOING CONCERN (Continued)**

*In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:*

- a. *Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of the loan, and*
- b. *Further discussing the pending matters of the draft of the restructured term sheet that is to be issued when finalized.*

*Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future.*

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- a. *On January 3, 2018, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Poseidon was extended for 12 months with the right for an additional 6 months (Note 36).*
- b. *On January 5, 2018, PHL, a Subsidiary, and CSS agreed to extend the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest (Note 18).*
- c. *On May 9, 2018, the Company change its name to PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, based on Notarial Deed No. 49, dated May 9, 2018 by Notary Humberg Lie, SH., SE., M.KN.*

**44. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED**

*Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018 were as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows," on Disclosure Initiatives.*
- *Amendments to PSAK No. 13, "Investment Property," on Transfers of Investment Property.*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), "Investments in Associates and Joint Ventures."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**44. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI  
YANG BELUM DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**44. ACCOUNTING STATEMENTS AND  
INTERPRETATION NOT YET ADOPTED (Continued)**

- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes," on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.
- Amendments to PSAK No. 53, "Share-based Payment," on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.
- PSAK No. 67 (Improvement 2017), "Disclosure of Interests in Other Entities."
- PSAK No. 69, "Agriculture."

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAKs.*